

## Abstract

Playing is very important for children psychological development and subjective well-being. Through playing, children develop their cognitive ability and their identity. It is widely agreed that children with good cognitive development and strong identity will strive more in society also have bigger chance to have a high life satisfaction score. In developing countries children are playing around their neighbourhood and its built environment, especially those who live in urban neighbourhood. Their playground is prone to any development that can happen anytime. This phenomena raising a question what is going to happen to children who use their neighbourhood as their playground if their neighbourhood changed? What will happen to their happiness if their playing activities change due to the change of the neighbourhood and its built-environment? Survey is the chosen strategy for this research. This strategy is deemed suitable with the objective of this study which are to measure the level of the subjective well-being of the children and the influence of the changes in the built environment on their subjective well-being. The study found that built environment changes in the neighbourhood does not influence children's subjective well-being negatively. In fact, the children feel happy about the changes. This result also highlights four underlying indicators important for their subjective well-being: parent-child relationship, feelings about their home, feelings about themselves, and feelings toward their neighbourhood. These indicators significantly influence their subjective well-being and how they react toward the changes.

**Keywords:** children, subjective well-being, happiness, built environment, neighbourhood.

## Intisari

Bermain adalah aspek yang sangat penting bagi tumbuh kembang psikologis dan kebahagiaan anak-anak. Dengan bermain, anak-anak mengembangkan kemampuan kognitif dan identitas mereka. Telah menjadi pemahaman umum bahwa anak-anak dengan perkembangan kognitif yang baik dan kepribadian yang kuat memiliki kesempatan lebih baik untuk berhasil secara sosial dan memiliki kepuasan hidup lebih tinggi saat dewasa. Di banyak negara sedang berkembang, anak-anak cenderung bermain di lingkungan sekitar rumah mereka, terutama mereka yang hidup di daerah perkotaan. Hal ini berarti ruang bermain mereka rawan terhadap berbagai perubahan yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan: apa yang akan terjadi pada anak-anak ini jika ruang bermain mereka berubah? Apakah hal ini akan mempengaruhi kesejahteraan subjektif mereka? Survey dipilih sebagai strategi yang tepat dalam penelitian ini. Strategi ini dinilai sesuai dengan tujuan utama penelitian yaitu untuk mengukur tingkat kebahagiaan anak-anak dan pengaruh perubahan ruang terbangun terhadap kebahagiaan mereka. Survey dilakukan dengan memberikan kuesioner terhadap responden. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perubahan ruang terbangun tidak mempengaruhi tingkat kebahagiaan anak-anak secara negative. Sebaliknya, anak-anak merasa bahagia dengan perubahan yang terjadi. Hasil ini juga memperjelas empat faktor dasar yang penting bagi kebahagiaan anak-anak, yaitu: relasi dengan orang tua, perasaan terhadap rumah, diri sendiri dan lingkungan tempat tinggal. Indikator-indikator berpengaruh secara signifikan terhadap kebahagiaan dan respon anak-anak terhadap perubahan ruang terbangun.

**Kata kunci:** anak-anak, kesejahteraan subjektif, kebahagiaan, ruang terbangun, kampung.